

ABSTRACT

The aim of this research is to find the impact of revenue sharing, banks equity, NPF and total financing to profit of Islamic Banking. The main aim of this research is to looking for the financing rationing in Indonesias Islamic Banking. This research is quantitative approach use panel data with OLS (Ordinary Least Square) method estimated every bank hence use time series data regression. Dependent variable of this research is bank profit and independent variables are revenue sharing, equity, NPF and total financing.

The result of this research is the optimum revenue sharing each bank are different. The optimum revenue sharing acquired by derivation of the coefficient of revenue sharing variable and the coefficient of revenue sharing quadrate variable which had been antilog. The conclusion of this research is Islamic banking ration their financing when the of revenue sharing every bank more than the optimum revenue sharing. Islamic banking ration their financing are Bank Muamalat, Bank Panin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah and Bank Victoria Syariah whereas Islamic bank do not ration their financing are Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, BRIS, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah and BNI Syariah.

Keywords : derivation, financing rationing, Islamic Banking, optimum revenue sharing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh bagi hasil, modal bank, NPF (*Non Performing Financing*), jumlah pembiayaan yang disalurkan dan tujuan utama penelitian ini apakah bank umum syariah nasional melakukan pembatasan penyaluran dana. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data panel dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) yang diestimasi tiap bank sehingga menggunakan regresi dengan data *time series*. Variabel dependen yaitu profit dan variabel independen antara lain tingkat bagi hasil, modal, NPF dan total pembiayaan yang telah disalurkan.

Bedasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tiap bank memiliki tingkat bagi hasil optimum yang berbeda. Tingkat bagi hasil optimum diperoleh dari turunan dari koefisien variabel tingkat bagi hasil dan tingkat bagi hasil kuadrat yang di-antilog-kan. Sehingga dapat diketahui bank umum syariah melakukan pembatasan penyaluran dananya apabila tingkat bagi hasil setiap bank melebihi tingkat bagi hasil optimum. Perbankan syariah yang melakukan pembatasan adalah Bank Muamalat, Bank Panin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah dan Bank Victoria Syariah sedangkan bank yang tidak melakukan pembatasan adalah Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, BRIS, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah dan BNI Syariah.

Kata kunci: bank umum syariah, derivasi, pembatasan pembiayaan, tingkat bagi hasil optimum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan penulisan	6
1.4 Manfaat penulisan	7
 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Tinjauan Teori	8
2.1.1 Pembiayaan pada Perbankan Syariah	8
2.1.2 Fakto Endogen Pembatasan Pebiayaian	8
2.1.3 Pembatasan Tipe 1 (Pembatasan Model Hodgman)	10
2.1.4 Pembatasan Tipe 2 (Model Pembatasan Stiglitz Dan Weiss)	12
2.2 Hubungan antar Variabel	13
2.2.1 Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Profit	13
2.2.2 Pengaruh Pembiayaan terhadap Profit	13
2.2.3 Pengaruh Modal terhadap Profit	13

2.2.4 Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profit	14
2.3 Penelitian Terdahulu	14
2.4 Kerangka Konseptual	15
2.4.1 Kerangka Perhitungan Pembatasan Dengan Model Derivasi	15
2.4.2 Kerangka Konseptual	16
2.5 Hipotesis Penelitian	16
BAB III: METODE PENELITIAN	18
1.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	18
1.2 Jenis dan Sumber Data	18
1.3 Definisi Operasional	18
1.3.1 Variabel Dependen	19
1.3.2 Variabel Independen	19
1.4 Teknik Analisis Data	20
1.4.1 Bagi Hasil Optimum Metode Derivasi	20
1.4.2 Metode <i>Ordinary Least Square</i>	20
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum	26
4.1.1 Profit	28
4.1.2 Tingkat Bagi Hasil	29
4.1.3 Pembiayaan	30
4.1.4 Modal	31
4.1.5 NPF (Non Performing Financing)	32
4.2 Hasil Analisis	32
4.2.1 Hasil Estimasi Model	33
4.2.2 Interpretasi	57
4.3 Pembahasan	62
4.3.1 Bank Mega Syariah	62
4.3.2 Bank Muamalat	62
4.3.3 Bank Syariah Mandiri	64
4.3.4 BRIS	64
4.3.5 Bank Syariah Bukopin	65
4.3.6 Bank Panin Syariah	65

4.3.7 Bank Jabar Banten Syariah	66
4.3.8 Bank Victoria Syariah	67
4.3.9 BCA Syariah	68
4.4.10 BNI Syariah	68
BAB V: PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
5.2.1 Praktisi	65
5.2.2 Akademisi	65
LAMPIRAN	66
DAFTAR PUSTAKA	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.5 Hasil Estimasi OLS Bank Muamalat	35
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas VIF	36
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.9 Hasil Estimasi OLS Bank Syariah Mandiri	37
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas VIF	38
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.13 Hasil Estimasi OLS BRIS	39
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas VIF	40
Tabel 4.16 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.17 Hasil Estimasi OLS Bank Syariah Bukopin	41
Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas VIF	42
Tabel 4.20 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.21 Hasil Estimasi OLS Bank Panin Syariah	43
Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.23 Uji Multikolinearitas VIF	44
Tabel 4.24 Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.25 Hasil Estimasi OLS Bank Jabar Banten Syariah	45
Tabel 4.26 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.27 Uji Multikolinearitas VIF	46
Tabel 4.28 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.29 Hasil Estimasi OLS Bank Victoria Syariah	47
Tabel 4.30 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.32 Uji Multikolinearitas VIF	48

Tabel 4.32 Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.33 Hasil Estimasi OLS BCA Syariah	49
Tabel 4.34 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.35 Uji Multikolinearitas VIF	50
Tabel 4.36 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.37 Hasil Estimasi OLS BNI Syariah	51
Tabel 4.38 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.39 Uji Multikolinearitas VIF	52
Tabel 4.40 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.41 Pembatasan Bank Muamalat	60
Tabel 4.42 Pembatasan Bank Panin Syariah	62
Tabel 4.43 Pembatasan BJBS.....	63
Tabel 4.44 Pembatasan Bank Victoria Syariah	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Tingkat Suku Bunga Dan Expected Profit	9
Gambar 2.2: Pembatasan Tipe 1	10
Gambar 2.3: Pembatasan Tipe 2	12
Gambar 4.1: Uji Heteroskedastisitas	34
Gambar 4.2: Uji Heteroskedastisitas	36
Gambar 4.3: Uji Heteroskedastisitas	38
Gambar 4.4: Uji Heteroskedastisitas	40
Gambar 4.5: Uji Heteroskedastisitas	42
Gambar 4.6: Uji Heteroskedastisitas	44
Gambar 4.7: Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar 4.8: Uji Heteroskedastisitas	48
Gambar 4.9: Uji Heteroskedastisitas	50
Gambar 4.10: Uji Heteroskedastisitas	52

Bagan 2.1: Kerangka perhitungan pembatasan dengan model derivasi..... **Error! Bookmark not defined.**

Bagan 2.2: Kerangka Konseptual **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1: Laba Bersih Gabungan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah 2016	3
Grafik 1.2: NPL dan NPF Bank Konvensional dan Bank Syariah	5
Grafik 4.1: NPF berdasarkan Jenis Akad Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Dalam Miliar Rupiah) 2016	26
Grafik 4.2: Profit Bank Umum Syariah Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)	28
Grafik 4.3: Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)	29
Grafik 4.4: Pembiayaan yang telah disalurkan Bank Umum Syariah Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)	30
Grafik 4.5: modal Bank Umum Syariah Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)	31
Grafik 4.6: NPF Bank Umum Syariah Desember 2016 (dalam jutaan rupiah)	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Mentah tiap Bank	75
Lampiran 2: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> dan Uji Pelanggaran Asumsi Klasik	90
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Mega Syariah	90
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	91
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	91
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Muamalat	92
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	92
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	92
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	93
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	93
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Syariah Mandiri	94
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	94
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	94
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	95
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	95
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	95
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	95
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> BRIS	96
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	96
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	96
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	97
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	97

Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Syariah Bukopin	98
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	99
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	99
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	99
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	99
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Panin Syariah	100
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	100
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	100
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	101
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	101
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	101
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Jabar Banten	102
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	102
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	102
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	103
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	103
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Victoria Syariah	104
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	104
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	104
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	105
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	105
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	105
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	105
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> BCA Syariah	106
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	106
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	106
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	106
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	107
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	107

Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	107
Lampiran 2.1: Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> BNI Syariah	108
Lampiran 2.2: Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 2.3: Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 2.4: Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran 2.5: Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran 2.6: Uji Autokorekasi	109
Lampiran 2.7: Uji Autokorelasi	109
Lampiran 3: Pembatasan	110